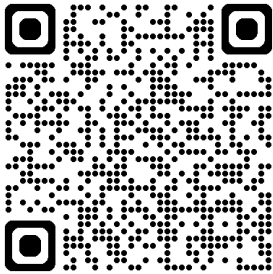
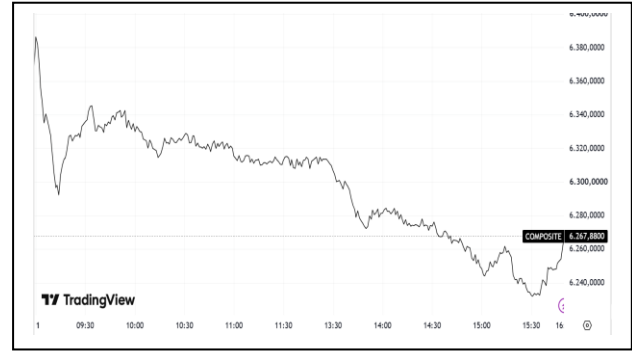


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,267.88
-97.49 poin (-1.53%)
Value 14.4 Trillion
- LQ45 Close 625.79 (-1.31%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa diperdagangkan datar di dekat rekor tertinggi karena lonjakan harga minyak mentah dan kegagalan negosiasi perdamaian Timur Tengah meredam momentum lintas asset, hal ini memaksa para pelaku pasar ekuitas menghadapi musim laporan keuangan yang volatil, yang kian menguji valuasi tinggi sektor teknologi dan kecerdasan buatan (AI). Indeks Stoxx Europe 600 yang mencakup seluruh Eropa hampir tidak berubah, bertahan tepat di bawah rekor teringginya. Saham perusahaan energi mencatatkan kinerja unggul seiring melonjaknya harga acuan minyak mentah ke level tertinggi sejak 31 Juli, sementara saham sektor barang modal, media, dan pemasok teknologi tertinggal. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak variatif pada hari Selasa, pasar Korea Selatan dan Singapura memimpin kenaikan, sementara investor mencermati keputusan Reserve Bank of Australia untuk mempertahankan suku bunga serta kekhawatiran baru terkait inflasi dan kenaikan harga minyak. Indeks MSCI AC Asia Pacific yang lebih luas tercatat naik 0,2% setelah sempat bergerak fluktuatif antara zona hijau dan merah, sementara kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 naik 0,3% dan S&P 500 naik 0,1%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik lebih dari 2% pada hari Selasa ke level tertinggi dalam lebih dari sepekan, menyusul memudarnya harapan akan kesepakatan AS-Iran untuk mengakhiri konflik dan membuka kembali Selat Hormuz setelah Presiden Donald Trump menuntut kompensasi dari Teheran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik US\$1,92 atau 2,19% menjadi US\$89,64 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik US\$1,91 atau 2,33% menjadi US\$84,04 per barel; kedua harga acuan tersebut diperdagangkan pada level tertinggi sejak 31 Juli. (Investing)

PGEO – BREN - Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy (PGEO), Fransetya Hasudungan Hutabarat, mengatakan perseroan menyiapkan sejumlah strategi untuk mengejar target kapasitas terpasang 1 GW, mencakup optimalisasi wilayah kerja eksisting, proyek cogeneration, pengembangan Hululais Unit 1 dan 2, serta potensi akuisisi aset panas bumi berkualitas. Fransetya menjelaskan PT Barito Renewables Energy (BREN) merupakan mitra PGEO melalui skema Joint Operating Contract, dengan PGEO memperoleh royalti atas pengelolaan wilayah kerja oleh BREN. Optimalisasi kapasitas juga bergantung pada peningkatan permintaan listrik dari PLN sebagai satu-satunya konsumen PGEO. (Bisnis)

TOWR – BNGA - PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui anak usahanya, Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo, memperoleh fasilitas kredit Rp1,5 triliun dari PT Bank CIMB Niaga (BNGA) dengan tenor 36 bulan untuk kebutuhan korporasi umum, termasuk refinancing pinjaman eksisting. Seluruh kewajiban Protelindo dalam perjanjian kredit dijamin oleh Iforte Solusi Infotek melalui corporate guarantee. (Publikasi emiten)

PTPP - Sekretaris Perusahaan PT PP (PTPP), Joko Raharjo, mengatakan perseroan memperketat seleksi proyek, memperkuat kontrak payung dengan pemasok material, dan mengadopsi teknologi digital untuk menjaga profitabilitas di tengah kenaikan biaya konstruksi. PTPP membukukan kontrak baru Rp8,42 triliun pada 1H26, terutama dari proyek jalan dan jembatan 31%, tanggap darurat 21%, smelter dan pertambangan 18%, rumah sakit 12%, gedung 11%, pelabuhan 3%, sumber daya air 2%, serta infrastruktur air 1%; berdasarkan sumber pendanaan, 73% kontrak berasal dari pemerintah, 15% dari swasta, dan 12% dari BUMN lain. (Kontan)

BUDI - Pengendali PT Budi Starch & Sweetener (BUDI), Budi Delta Swakarya, membeli ~204 juta (4,54%) saham BUDI dengan harga Rp210/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp43 miliar. Transaksi dilakukan pada 5 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BUDI menjadi 37,65%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	0.19%
IDXTRANS	-0.60%
IDXFINANCE	-1.01%
IDXNONCYC	-1.21%
IDXINFRA	-1.22%
IDXENERGY	-1.78%
IDXASIC	-1.79%
IDXPROPERT	-1.89%
IDXTECHNO	-2.57%
IDXCYCLIC	-2.68%
IDXINDUST	-3.49%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
STAR	24.70%
YPAS	24.41%
CSMI	22.50%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
IKBI	14.94%
BAIK	14.50%
GMFI	14.08%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	36.6 Mio
GIAA	30.1 Mio
BNBR	15.3 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.